

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Bab V akan membahas mengenai kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, implikasi dari hasil penelitian, dan saran-saran yang diberikan agar teori yang dibahas dapat diterapkan.

A. Kesimpulan

Proses pengamatan, penelitian di lapangan, kajian teori, serta analisa data hasil penelitian, maka didapatkan kesimpulan:

Pertama, kecenderungan Karakter Pelayan Tuhan di Gereja JKI GOF (Y) adalah memiliki karakter tidak baik menuju cukup baik secara signifikan pada $\alpha < 0.05$. Kecenderungan Pelayan Yang Menjadi Teladan (y_1) adalah cukup menjadi teladan secara signifikan pada $\alpha < 0.05$. Kecenderungan Pelayan Yang Bertanggung Jawab (y_2) adalah cukup bertanggung jawab secara signifikan pada $\alpha < 0.05$. Kecenderungan Pelayan Yang Memiliki Integritas (y_3) adalah memiliki integritas secara signifikan pada $\alpha < 0.05$. Kecenderungan Pelayan Yang Cakap Mengajar (y_4) adalah cukup cakap mengajar secara signifikan pada $\alpha < 0.05$. Kecenderungan Pelayan Yang Mau Diubahkan (y_5) adalah cukup mau diubahkan menuju mau diubahkan secara signifikan pada $\alpha < 0.05$.

Kedua, indikator yang paling dominan menentukan meningkatnya Karakter Pelayan Tuhan di Gereja JKI GOF (Y) adalah indikator Pelayan yang Bertanggung Jawab (y_2).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa Karakter Pelayan Tuhan di Gereja JKI GOF (Y) memiliki karakter yang tidak baik menuju cukup baik. Dalam hal ini Karakter Pelayan Tuhan di Gereja JKI GOF harus segera diperbaiki dalam hal karakter pelayan Tuhan. Peneliti akan membahas agar Jemaat Di Gereja JKI GOF semakin memiliki karakter pelayan Tuhan. Apabila hendak meningkatkan Karakter Pelayan Tuhan di Gereja JKI GOF (Y), maka perlu kebijakan, strategi dan upaya.

1. Kebijakan

Meningkatkan Karakter Pelayan Tuhan di Gereja JKI GOF (Y) yang memiliki karakter yang tidak baik menuju cukup baik menjadi memiliki karakter yang baik secara signifikan pada $\alpha < 0,05$.

Meningkatkan Pelayan yang Bertanggung Jawab (y_2) yang sudah cukup bertanggung jawab bertanggung jawab sebagai indikator dominan yang membentuk Karakter Pelayan Tuhan di Gereja JKI GOF (Y) secara signifikan pada $\alpha < 0,05$.

2. Strategi

Pemimpin Gereja JKI GOF beserta team pengembalaan dan leader melakukan teladan konkret dalam hal Karakter Pelayan Tuhan serta melakukan pengajaran mengenai karakter pelayan Tuhan dengan materi yang cermat, mendetail, dan aplikatif kepada jemaat sesuai dengan kebutuhan jemaat. Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh para pemimpin gereja adalah memilih orang-orang inti yang sudah memiliki karakter pelayan Tuhan yang baik untuk bergerak bersama melakukan

gerakan Kuikuti Karakter Kristus agar jemaat lain memiliki semangat yang sama dan rasa memiliki untuk memiliki karakter serupa dengan Kristus sehingga tugas pengembalaan untuk menanamkan karakter pelayan Tuhan kepada jemaat berjalan secara efektif jika dilakukan secara bersama); setelah ada sumber daya manusia yang terpilih dalam tim inti selanjutnya membuat rancangan program yang dapat meningkatkan karakter pelayan Tuhan per tahun seperti program visitasi yang dilakukan rutin dengan adanya tim yang saling mendukung; lalu tetapkan budgeting gereja untuk melakukan program yang sudah direncanakan dan terakhir lakukan pengontrolan baik dengan melakukan evaluasi rutin setiap bulan apakah program sudah berjalan dengan baik.

Selain itu, jika menghendaki Karakter Pelayan Tuhan di Gereja JKI GOF (Y) meningkat perlu diupayakan untuk memperbaiki Pelayan Yang Bertanggung Jawab (y_2). Langkah yang harus dilakukan adalah pemimpin gereja memperlakukan semua jemaat dengan adil tanpa pandang bulu baik kaya maupun miskin dan menganggap semua jemaat adalah satu kesatuan seperti tubuh Kristus sehingga terpancar kasih yang tulus dalam hal memperhatikan kondisi jemaat dan dengan cepat mengetahui apabila ada jemaat yang mengalami masalah dan pergumulan. Saling mendoakan satu sama lain dan dapat menyimpan semua masalah jemaat tanpa membeberkannya kepada orang lain apalagi yang menyangkut tentang privasi dari jemaat tersebut. Dalam hal ini dapat meningkatkan tanggung jawab jemaat dalam semua hal yang sudah dipercayakan Tuhan untuk dilakukan.

Kedua, apabila menghendaki Karakter Pelayan Tuhan di Gereja JKI GOF (Y) lebih efektif, maka indikator Pelayan Yang Bertanggung Jawab (y_2) harus didukung oleh Pelayan Yang Memiliki Integritas (y_3) dan Pelayan Yang Cakap

Mengajar (y_4). Pelayan yang mengambil bagian dalam pelayan di JKI GOF perlu memahami bahwa integritas sangat diperlukan sehingga kondisi saat ini yang sudah baik lebih ditingkatkan lagi. Dalam hal cakap mengajar dimana kondisinya masih cukup dapat ditingkatkan menjadi cakap mengajar dengan beberapa training yang dilakukan untuk dapat mengajar orang lain.

3. Upaya

Upaya untuk strategi adalah semua tim inti yang diberi kepercayaan untuk mengatur melakukan gerakan “Character Building” dibekali edukasi tentang pentingnya memiliki karakter Kristus, manfaat dari memiliki karakter Kristus dan materi-materi lain yang dapat mendukung meningkatnya Karakter Pelayan Tuhan di JKI GOF.

Pemimpin gereja mengikuti teladan Tuhan Yesus dalam hal Pelayan Yang Bertanggung Jawab (y_2) yaitu dengan menerapkan karakter Kristus sehingga dalam melakukan tugas penggembalaan dapat dirasakan oleh setiap jemaat bahwa pemimpin gereja melakukan segala sesuatu dengan sepenuh hati dan jemaat merasakan kasih Kristus dalam setiap hal-hal kecil yang dilakukan di dalam gereja serta kebersamaan yang sudah dilakukan sebelumnya dapat memiliki arti yang mendalam bagi setiap jemaat untuk mengikuti teladan hidup yang nyata.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian dan implikasi di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

Pertama, gembala JKI GOF harus dapat mengajarkan jemaat JKI GOF secara tuntas supaya membuka diri secara terus menerus untuk dibuat berkar dan dibangun di dalam Kristus. Hal ini harus sering dilakukan melalui pengajaran pendalaman Alkitab supaya jemaat mengerti dasar-dasar iman pada Yesus Kristus dengan benar sehingga jemaat tidak terlena dengan zona nyaman yang ada di dalam gereja hingga memiliki karakter yang tidak baik tetapi pelayan Tuhan mengerti dengan benar bahwa dalam kehidupan mengiring Yesus Kristus, jemaat haruslah sangkal diri, pikul salib dan mengikut Kristus, sehingga jemaat semakin bertumbuh dan dewasa di dalam Kristus sehingga menyebabkan karakter pelayan Tuhan yang baik.

Kedua, Para pelayan dan Pelayan JKI GOF harus menjadi teladan bagi jemaat untuk menunjukkan bahwa adanya perubahan hidup di dalam diri seseorang ketika menerima Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat. Ketika para pelayan dan Pelayan JKI GOF dapat menjadi teladan, secara otomatis membuktikan bahwa iman mereka kepada Yesus Kristus dinyatakan dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari melalui tindakan nyata yang menyatakan karakter Kristus di dalam kehidupan orang percaya.

Ketiga, Jemaat JKI GOF harus memiliki kerendahan hati untuk dapat diajar sesuai dengan kebenaran Firman Tuhan dan membuka diri untuk berubah sehingga jemaat semakin dewasa rohani sehingga karakter pelayan Tuhan meningkat karena diberi Firman yang benar untuk perkembangan karakter di dalam Kristus.